

**MOTIVASI INTRINSIK IBU-IBU MENGIKUTI
PENGAJIAN AL-QUR'AN DI MASJID
IMADUDDIN KAMPUNG LAPAI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh
TASIA APRIANI
NIM/BP.15005056/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

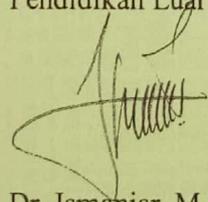
PERSETUJUAN SKRIPSI

MOTIVASI INTRINSIK IBU-IBU MENGIKUTI PENGAJIAN AL-QUR'AN DI MASJID IMADUDDIN KAMPUNG LAPAI KOTA PADANG

Nama : Tasia Apriani
Nim/BP : 15005056/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh
Pembimbing,



Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

**Judul : MOTIVASI INTRINSIK IBU-IBU MENGIKUTI PENGAJIAN
AL-QUR'AN DI MASJID IMADUDDIN KAMPUNG LAPAI
KOTA PADANG**

Nama : Tasia Apriani

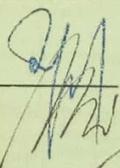
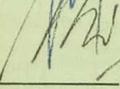
NIM/BP : 15005056/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama		TandaTangan
1. Ketua	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tasia Apriani
Nim/BP : 15005056/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Motivasi Intrinsik Ibu-ibu Mengikuti Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapa'i Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri yang benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2020
Saya yang menyatakan,



Tasia Apriani
NIM.15005056

ABSTRAK

Tasia Apriani. 2020. Motivasi Intrinsik Ibu-ibu Mengikuti Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi belajar Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang. Tingginya partisipasi ditandai dengan kehadiran Ibu-ibu dan keaktifannya pada kegiatan tersebut. Peneliti menduga penyebab dari tingginya partisipasi belajar ialah motivasi intrinsik yang ada pada diri Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang terhadap pembelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keinginan, harapan, dan kepuasan Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar yang mengikuti pengajian Al-Qur'an sebanyak 19 orang. Sampel di ambil 75% dari populasi, yaitu 14 orang dengan menggunakan teknik sampel *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan alat pengumpulan data daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) keinginan Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang dikategorikan sangat tinggi, (b) harapan Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang dikategorikan sangat tinggi, dan (c) kepuasan Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang dikategorikan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar Ibu-ibu memilih alternatif jawaban sangat setuju. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan, kepada: (a) guru pengajian, untuk mempertahankan kualitas pengajian Al-Qur'an yang membuat keinginan, harapan, dan kepuasan Ibu-ibu terpenuhi, dan (b) pengurus masjid, agar memfasilitasi pengajian Al-Qur'an dan guru untuk melaksanakan pengajian Al-Qur'an yang memenuhi keinginan, harapan, dan kepuasan Ibu-ibu.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Motivasi Intrinsik Ibu-ibu Mengikuti Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang*.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) peneliti di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang beserta staf yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak H. Irwandi, S.Ag selaku Pengurus Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang.
9. Ibu Yurnita selaku guru pengajian beserta Ibu-ibu warga belajar yang telah bersedia untuk memberikan informasi dan kelengkapan data selama penelitian ini berlangsung.
10. Yang teristimewa kedua orang tua, Umak (Siti Aisyah) dan Ayah (Tasril) yang tiada pernah hentinya selama ini memberikan semangat dan do'a, nasehat dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan. Hidup terlalu berat untuk menjalani ini semua sendiri tanpa melibatkan bantuan Allah SWT. dan orang tua.

11. Yang tersayang untuk Adik-adik, Tania dan Fathan serta sanak keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan masukan demi mencapai kesuksesan.
12. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan mimpi yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi, kalah mencoba lagi, gagal bangkit lagi. Never give up! Sampai Allah SWT. berkata “waktunya pulang”.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020
Penulis

Tasia Apriani
15005056/2015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Konsep Pendidikan Nonformal	15
2. Pengajian Al-Qur'an merupakan Lembaga Pendidikan Nonformal	17
3. Motivasi	18
4. Hubungan Motivasi Intrinsik dengan Partisipasi	35
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Instrumen dan Pengembangannya	40
D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Warga Belajar Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang	5
Tabel 2.	Data Kehadiran Ibu-ibu Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang	6
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Keinginan Ibu-ibu dalam Mengikuti Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang	46
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Harapan Ibu-ibu dalam Mengikuti Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang	49
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Kepuasan Ibu-ibu dalam Mengikuti Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	38
Gambar 2.	Histogram Keinginan Ibu-ibu dalam Mengikuti Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang	47
Gambar 3.	Histogram Harapan Ibu-ibu dalam Mengikuti Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang	50
Gambar 4.	Histogram Kepuasan Ibu-ibu dalam Mengikuti Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian	67
Lampiran 2.	Rekapitulasi Uji Coba Instrument	72
Lampiran 3.	Tabel Harga Kritik R	73
Lampiran 4.	Reliability Uji Coba Instrument	74
Lampiran 5.	Rekapitulasi Data Penelitian	77
Lampiran 6.	Tabel Harga Kritik R	78
Lampiran 7.	Reliability Data Penelitian	79
Lampiran 8.	Tabel Frekuensi	82
Lampiran 9.	Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing	93
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang	94
Lampiran 11.	Surat Rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang	95
Lampiran 12.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang	96
Lampiran 13.	Dokumentasi Foto Pada Saat Penelitian	97
Lampiran 14.	Dokumentasi Foto Pada Saat Penelitian	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terlaksananya pendidikan yang merata kepada seluruh masyarakatnya adalah hal yang dikehendaki seluruh negara, khususnya negara Indonesia. Aset penting demi kemajuan bangsa ialah pendidikan. Tilaar, (2001) lewat pendidikan diharapkan masyarakat dapat mengatasi permasalahan secara mandiri dalam kehidupannya, terutama untuk meningkatkan kualitas kerjanya untuk kehidupan yang akan datang. Jadi, masing-masing masyarakat dalam mengenyam pendidikan di Indonesia mempunyai hak yang sama. Berdasarkan isi Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang tertulis “setiap warga negara mempunyai hak mendapatkan pengajaran”.

Pendidikan nonformal berguna untuk melakukan pengembangan pada kemampuan warga belajar dengan menitik beratkan pada keterampilan fungsional, pengembangan tingkah laku dan profesi atau pekerjaan. Dalam konteks pendidikan Indonesia, demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka pendidikan nonformal menjadi suatu alternatif terutama terhadap masyarakat kurang beruntung untuk melanjutkan pendidikan ke jalur formal (Aini, 2006).

Pendidikan pada dasarnya tidak dibebankan pada pendidikan persekolahan saja, tetapi pendidikan luar sekolah (pendidikan nonformal dan informal) juga turut memberikan solusi bagi mereka yang tidak sempat atau putus sekolah dalam mengenyam pendidikan. Satuan pendidikan luar sekolah (nonformal) berfungsi sebagai pengembangan keterampilan dan juga memajukan kualitas kehidupan

serta derajat Indonesia untuk menciptakan tujuan nasional. Fungsi utama pendidikan nonformal ialah melakukan pembinaan dan peningkatan pada sumber daya manusia di tengah-tengah masyarakat, lembaga, dan keluarga.

Lembaga pendidikan berbasis masyarakat (*learning society*) ini berperan penting terutama dalam mewujudkan pendidikan sepanjang hayat (*life long education*). Untuk melengkapi dan meningkatkan pengetahuan yang terbatas atau yang tidak pernah didapatkan masyarakat di lembaga pendidikan formal maka pemikiran seperti itulah yang menjadi jalan keluarnya bagi masyarakat (Helmawati, 2014). Pendidikan nonformal pada dasarnya mengacu pada prinsip pendidikan sepanjang hayat yaitu yakin akan selama seumur hidup itu bisa belajar meskipun caranya tidak sama.

Pada dasarnya pendidikan berbasis masyarakat ialah suatu pendidikan yang mandiri dan memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk memilih bidang pendidikan sesuai keinginan dan kebutuhannya sendiri. Sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat maka diperlukan pendidikan berbasis masyarakat tersebut, kemudian masyarakat juga diberikan wewenang untuk mengelolanya. Jadi, penyelenggaraannya harus dilihat dari segi tujuan yang sesuai dengan masyarakat tersebut. Untuk menciptakan masyarakat yang berpendidikan religius dan harmonis, kelompok pengajian Al-Qur'an berperan aktif melaksanakan pendidikan luar sekolah yang termasuk menjadi salah satu sistem pendidikan nasional juga berusaha dalam melengkapi serta mengganti fungsi pendidikan persekolahan (formal).

Sederhananya pendidikan nonformal sifatnya begitu luas, tidak terikat melalui waktu, tempat, ataupun kurikulum dan aturan yang lain. Karena hal tersebut, maka kelompok pengajian Al-Qur'an bisa menjadi bagian pendidikan nonformal demi meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu masyarakat untuk membina aqidah islam. Kelompok pengajian rutin dalam menyelenggarakan kegiatan belajar yang dibimbing oleh seseorang yang dinilai lebih memahami tentang ajaran agama. Pembimbingnya dipanggil ustadzah, guru, atau panggilan kehormatan yang lainnya. Dalam pelaksanaannya kelompok pengajian merupakan wadah pendidikan atau pengajaran keagamaan yang luwes dan waktu penyelenggaraannya juga tidak terikat, dapat dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu, misal pagi, siang, sore, ataupun malam hari. Kelompok pengajian memiliki sifat terbuka terhadap semua golongan masyarakat, usia, dan gender.

Peran kelompok pengajian sebagai wadah belajar ialah menyebarkan peran-peran keagamaan, kegiatan yang dapat mempererat silaturahmi beserta aktifitas keagamaan lainnya di tengah-tengah masyarakat. Tempat penyelenggaraannya dapat dilaksanakan di rumah, musholla, dan masjid. Setiap pengajian memiliki bentuk penyelenggaraan yang berbeda-beda, seperti membahas kajian keislaman, melakukan wirid yasin, serta yang ingin mempelajari Al-Qur'an dan tajwidnya. Kelompok pengajian Al-Qur'an yaitu kegiatan yang berpusat pada pembelajaran terhadap ilmu Al-Qur'an yang terfokus pada kaidah-kaidah bacaan yang sesuai dengan tajwidnya. Tujuan diadakannya untuk meningkatkan pengetahuan warga belajar mengenai ilmu Al-Qur'an yang pada umumnya masih minim.

Pelaksanaan pengajian bisa dilaksanakan dan diikuti oleh siapapun tanpa ada batasan usia.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat oobservasi di Kampung Lapai Kota Padang pada tanggal 19 Februari 2019 tepatnya di Masjid Imaduddin terdapat sebuah kelompok pengajian Al-Qur'an yang bertujuan agar bisa melengkapi pendidikan dari masyarakat yang tidak didapatkan di pendidikan formal sebelumnya. Pengajian Al-Qur'an difokuskan kepada Ibu-ibu yang memiliki pengetahuan yang minim mengenai Al-Qur'an atau disebut buta huruf hijaiyah dan bagi Ibu-ibu yang ingin meningkatkan pengetahuan belajar tentang ilmu Al-Qur'an.

Pengajian Al-Qur'an ini diikuti oleh Ibu-ibu yang berada di komplek sekitar masjid, serta warga belajar yang memerlukan layanan khusus secara *private* di rumah masing-masing yang apabila tidak dapat hadir pada saat kegiatan berlangsung untuk memperoleh keinginan rohaniahnya yang menjadi faktor atas berubahnya taraf hidup, aktifitas, serta teknologi. Adapun agenda kegiatan pengajian Al-Qur'an dilaksanakan selama 2 kali seminggu (setiap hari selasa dan rabu) seusai shalat ashar dan sampai menjelang maghrib.

Pada tanggal 19 Februari 2019 peneliti juga melakukan wawancara di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang terhadap Ibu Yurnita (60 tahun) selaku ustadzah di pengajian Al-Qur'an tersebut, beliau mengatakan "sejauh ini kegiatan pengajian Al-Qur'an terlaksana baik-baik saja, bisa diperhatikan sebelum pembelajaran akan dimulai Ibu-ibu selalu *standby* menunggu ustadzah dan sekaligus antusias mengulang-ulang bacaan pada pertemuan sebelumnya.

Kemudian pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang terus dilakukan yaitu: (1) membaca Al-Qur'an, (2) belajar tajwid, (3) mempelajari irama-irama membaca Al-Qur'an, dan (4) saling belajar atau bertukar cerita antar Ibu-ibu yang berkaitan dengan ilmu agama islam. Selama kegiatan berlangsung juga dapat dilihat bahwa Ibu-ibu serius menerima dan mendengarkan materi yang diperoleh dari ustadzah seperti tidak ada yang berbicara saat kegiatan berlangsung serta Ibu-ibu selalu bertanya apabila ada yang diragukan”.

Pernyataan Ibu Yurnita sesuai dengan fakta yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi pada tanggal 20 Februari 2019, bahwa Ibu-ibu di sekitar komplek turut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pengajian Al-Qur'an. Berikut data warga belajar pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang 2019.

Tabel 1. Data Warga Belajar Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang 2019

No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Asma Yetti	68 tahun	Penisun
2.	Erma Wati	68 tahun	Ibu Rumah Tangga
3.	Darma Linda	66 tahun	Pensiun
4.	Yulwardi	66 tahun	Pensiun
5.	Darni	62 tahun	Ibu Rumah Tangga
6.	Yurnita	60 tahun	Guru
7.	Heny Sofia	60 tahun	Ibu Rumah Tangga
8.	Eli Zarni	60 tahun	Pensiun
9.	Hefimar	59 tahun	Ibu Rumah Tangga
10.	Risda Wati Ardim	57 tahun	Ibu Rumah Tangga
11.	Era Wati	56 tahun	Ibu Rumah Tangga
12.	Hartina	56 tahun	Ibu Rumah Tangga
13.	Darmiati	55 tahun	Ibu Rumah Tangga
14.	Erliani	54 tahun	Ibu Rumah Tangga
15.	Rini Busra	53 tahun	Ibu Rumah Tangga
16.	Helen Prayuda	52 tahun	Ibu Rumah Tangga
17.	Yulfa	48 tahun	Ibu Rumah Tangga
18.	Yurneli	43 tahun	Ibu Rumah Tangga
19.	Nola Fitria	31 tahun	Ibu Rumah Tangga

sumber : Berdasarkan Pengamatan Peneliti

Berdasarkan tabel 1 menjelaskan bahwa partisipasi Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an dikategorikan tinggi. Hal ini diduga karena adanya motivasi intrinsik pada diri Ibu-ibu sehingga menyadari akan pentingnya mempelajari ilmu Al-Qur'an di usia yang terbilang tidak lagi muda ini. Suwatno & Donni, (2011) mengatakan bahwa motivasi intrinsik ialah motif yang ada dalam diri seseorang sehingga membuat ia aktif namun tidak perlu dipancing dari luar, dikarenakan dalam dirinya telah ada dorongan agar melaksanakan hal tersebut.

Kemudian pada saat kegiatan berlangsung Ibu-ibu selalu banyak yang hadir. Hal tersebut terbukti karena hampir seluruh Ibu-ibu yang merupakan warga belajar datang ke Masjid mengikuti kegiatan pengajian Al-Qur'an, artinya 100% dari 19 orang warga belajar hanya 5-7 orang yang tidak hadir. Pada minggu berikutnya terjadi hal yang sama, tidak sedikit Ibu-ibu yang hadir mengikuti kegiatan pengajian Al-Qur'an. Berikut data warga belajar di pengajian Al-Qur'an Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang 2019.

Tabel 2. Daftar Kehadiran Ibu-ibu Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang 2019

Bulan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Ibu-ibu	Jumlah yang Hadir	Persentase (%)
Februari	Minggu ke-3	19 orang	14 orang	75%
	Minggu ke-4	19 orang	16 orang	85%
Maret	Minggu ke-1	19 orang	12 orang	65%
	Minggu ke-2	19 orang	16 orang	85%
	Minggu ke-3	19 orang	16 orang	85%
	Minggu ke-4	19 orang	17 orang	90%
April	Minggu ke-1	19 orang	14 orang	75%
	Minggu ke-2	19 orang	14 orang	75%
	Minggu ke-3	19 orang	16 orang	85%
	Minggu ke-4	19 orang	14 orang	75%

sumber : Berdasarkan Pengamatan Peneliti

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa tingkat kehadiran Ibu-ibu warga belajar pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin cukup baik. Tingginyaa partisipasi Ibu-ibu warga belajar dapat dilihat dari kehadiran. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya motivasi intrinsik. Dari beberapa faktor tersebut, peneliti menduga faktor motivasi intrinsik menjadi salah satu penyebab tingginya partisipasi dalam kegiata pembelajaran pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang.

Majid (2015) untuk membangkitkan motivasi belajar maka motivasi dari dalam diri seseorang dapat dijadikan sebuah kekuatan, sehingga akan meningkatkan partisipasi dan hasil belajarnya. Dalam proses belajar mengajar, seseorang dituntut untuk turut berpartisipasi dalam pembelajaran, karena ia sendiri yang akan menentukan pembelajaran dapat dikatakan sukses. Motivasi belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh terencana dan teratur secara terus menerus dapat menemukan cara belajar yang benar sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajarnya.

Melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu-ibu di pengajian Al-Qur'an pada tanggal 20 Februari 2019, bahwa tingginya partisipasi Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an karena motivasi intrinsiknya yang tinggi, yang disebabkan ketika mengenyam pendidikan formal (SD, SMP, SMA) orang tua dari Ibu-ibu warga belajar di pengajian Al-Qur'an lebih mengutamakan pada pendidikan formal, sehingga pada waktu itu belajar ilmu Al-Qur'an tida terlalu diprioritaskan. Namun beberapa dari Ibu-ibu ada juga yang mempelajari ilmu Al-Qur'an pada masa kecil atau ketika remajanya namun hanya sebatas mengenal

huruf hijaiyah dan tidak mempelajari tajwid ataupun irama-iramanya. Setelah sekian lamanya Ibu-ibu menyadari akan pentingnya mempelajari ilmu Al-Qur'an, karena seiring berkembangnya zaman seorang individu harus mampu mencocokkan diri dengan perubahan positif yang selalu berganti agar tetap bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, baik itu tuntutan pekerjaan, dari segi keluarga dan bahkan lingkungan masyarakat.

Melalui permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Motivasi Intrinsik Ibu-ibu Mengikuti Pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingginya partisipasi belajar dari Ibu-ibu pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin, yaitu:

1. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dalam diri Ibu-ibu.
2. Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu kebersediaan Ibu-ibu.
3. Jarak dari rumah Ibu-ibu ke masjid dapat ditempuh dengan berjalan kaki.
4. Aktifitas belajar yang menyenangkan.
5. Cara penyampaian materi yang tepat oleh guru pengajian sehingga mudah dipahami Ibu-ibu.

C. Pembatasan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi masalah sebelumnya, peneliti membatasi masalah pada motivasi intrinsik Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimanakah gambaran motivasi intrinsik Ibu-ibu mengikuti pengajian Al-Qur'an Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Menggambarkan keinginan Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang.
2. Menggambarkan harapan Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang.
3. Menggambarkan kepuasan Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, adapun pertanyaan dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah gambaran keinginan Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang?
2. Bagaimanakah gambaran harapan Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang?
3. Bagaimanakah gambaran kepuasan Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang?

G. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi masukan serta mewariskan bantuan ide pikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Nonformal dan sebagai referensi materi, wawasan, dan materi mengenai motivasi intrinsik Ibu-ibu mengikuti pengajian Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pengurus masjid di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang agar semakin sukses dalam melaksanakan kegiatan untuk kedepannya.
- b. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru pengajian dalam rangka memotivasi Ibu-ibu mengikuti pengajian Al-Qur'an.
- c. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi penelitian selanjutnya tentang motivasi intrinsik Ibu-ibu dalam mengikuti pengajian Al-Qur'an.

H. Definisi Operasional

Demi memudahkan pemahaman judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul ini, yakni:

1. Motivasi Intrinsik Ibu-ibu Mengikuti Pengajian Al-Qur'an

Motivasi intrinsik ialah motif yang menjadikan seseorang aktif yang tanpa diperlukan adanya rangsangan dari luar dirinya, karena pada diri orang tersebut telah memiliki dorongan agar melaksanakan suatu kegiatan. Siagian, (2008) ada beberapa indikator motivasi intrinsik yang dapat menimbulkan motivasi belajar,

namun pada penelitian peneliti membatasi tentang adanya keinginan, harapan, serta kepuasan.

a. Keinginan

Keinginan ialah berubahnya persepsi seseorang terhadap suatu kegiatan sehingga mengakibatkan orang tersebut untuk aktif. Suatu kegiatan akan menarik perhatian seseorang apabila ada keunikannya serta dalam mengikuti kegiatan tersebut biasanya akan mempertahankan keterlibatan dirinya untuk aktif. Keinginan dapat membantu terpenuhinya kebutuhan belajar seseorang secara langsung. Dalam suatu proses kegiatan dilaksanakan apabila seseorang tidak fokus terhadap pembelajaran, dapat dikatakan memiliki sedikit keinginan belajar dalam diri orang tersebut.

Sobur, (2009) keinginan ialah motif yang berasal dari dalam diri seseorang agar melaksanakan suatu kegiatan. Pada dasarnya, berawal dari rasa tertarik maka seseorang akan terdorong untuk melaksanakan suatu kegiatan yang dinginkannya. Apabila seseorang tidak menjumpai hal yang menarik untuk membuatnya berkeinginan dalam belajar maka akan menyebabkan orang tersebut bosan dan perhatiannya akan menurun terhadap hal itu, berbeda seperti seseorang yang pada awalnya termotivasi untuk mengikuti suatu hal atau kegiatan maka akan timbul keinginannya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini keinginan Ibu-ibu dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

- (a) Ketertarikan Ibu-ibu untuk melakukan pembelajaran.
- (b) Memiliki sikap positif terhadap hal yang dipelajarinya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keinginan ialah wujud dari dorongan dalam diri seseorang untuk mempelajari sesuatu tanpa paksaan atau pengaruh dari luar dirinya. Timbulnya keinginan ini karena suatu adanya rasa ketertarikan dalam diri orang tersebut. Pada penelitian ini keinginan ialah bagaimanakah ketertarikan untuk belajar Ibu-ibu di Pengajian Al-Qur'an Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang.

b. Harapan

Harapan ialah kemampuan seseorang untuk memotivasi dirinya dalam meraih suatu tujuan yang diinginkannya dengan membuat perencanaan sebagai solusi jalan keluar terhadap upaya untuk meraih tujuan tersebut. Dalam diri seseorang harapan merupakan keseluruhan dari daya kehendak dan strategi yang dimiliki oleh dirinya untuk mencapai sesuatu yang ingin diraihinya.

Snyder dalam Carr, (2004) upaya yang bisa dilakukan untuk mengembangkan harapan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya ialah dengan memahami pentingnya perumusan tujuan untuk masa depan dan membentuk keyakinan mampu menghadapi tantangan dan permasalahan di masa depan. Hendaknya seseorang harus memikirkan dan menentukan suatu hal yang diperkirakan mampu memberikan peluang bagi kehidupannya di masa mendatang. Pada penelitian ini harapan Ibu-ibu dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

- (a) Memahami pentingnya perumusan tujuan untuk masa depan.
- (b) Membentuk keyakinan mampu menghadapi tantangan dan permasalahan di masa datang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa harapan ialah tujuan yang ingin diraih di masa mendatang. Karena dengan adanya harapan tersebut dapat mendorong seseorang untuk bersungguh-sungguh hingga mengarah pada pencapaian terhadap keyakinan akan keberhasilan yang ingin diraihinya. Pada penelitian ini harapan ialah bagaimanakah keseriusan Ibu-ibu mengikuti pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang sesuai dengan harapan yang ingin diraihinya.

c. Kepuasan

Oliver dalam Barnes, (2003) menyatakan bahwa kepuasan ialah suatu tanggapan seseorang apabila telah terpenuhi kebutuhannya. Hal tersebut maksudnya berupa penilaian tentang suatu bentuk keistimewaan dari suatu kegiatan yang memberikan kenyamanan terhadap diri seseorang dan terpenuhinya suatu kebutuhan seseorang baik itu kebutuhan setara harapannya ataupun melebihi harapannya.

Seseorang akan merasa puas apabila timbul rasa senang atau tidak senang dalam dirinya karena membandingkan antara hasil belajarnya mengikuti kegiatan dengan harapan yang dikehendakinya. Perasaan senang akan muncul apabila harapan yang dikehendakinya sesuai dengan kenyataan hasil yang diterimanya. Begitupun sebaliknya, perasaan tidak senang akan muncul apabila harapan yang dikehendaki tidak sesuai dengan kenyataan hasil yang ia terima. Pada penelitian ini kepuasan Ibu-ibu dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

- (a) Penilaian terhadap suatu kegiatan yang memberikan kenyamanan.
- (b) Terpenuhinya kebutuhan seseorang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepuasan ialah ungkapan atas perasaan senang atau tidak senang dalam diri seseorang yang mana berasal dari perbandingan hasil belajarnya dengan harapan yang dikehendakinya. Pada penelitian ini kepuasan ialah bagaimanakah tanggapan Ibu-ibu terhadap kegiatan pengajian Al-Qur'an di Masjid Imaduddin Kampung Lapai Kota Padang sesuai dengan apa yang dirasakannya.

2. Kelompok Pengajian

Purwadarminta Munir & Ilaihi, (2006) menjelaskan bahwa asal kata pengajian yakni “kaji” yang artinya mempelajari ilmu-ilmu agama. Pengajian artinya seseorang menuju ke pembinaan masyarakat dengan jalur agama. Kemudian Departemen Agama RI menyebutkan pengajian merupakan salah satu organisasi yang menyelenggarakan pendidikan nonformal pada agama islam, salah satunya kelompok pengajian Al-Qur'an. Jadi hakikat dari pengajian itu ialah sekelompok orang yang berkemauan ingin belajar soal agama dan bagi yang ingin membangun nilai-nilai agama secara bersama.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa melalui kelompok pengajian dapat memenuhi pendidikan dari masyarakat yang tidak didapatkan di pendidikan formal sebelumnya, maka melalui pemberdayaan masyarakat inilah terjadinya alur pembangunan yang mana masyarakat berfikir untuk mengawali kegiatan pengajian agar bisa memperbaiki keadaan dirinya sendiri.